

ABSTRAK

KOMUNITAS FOTOGRAFI DI KOTA BANDUNG SEBAGAI GEJALA BUDAYA POPULER

Oleh:

Adam Taufiq Darmawan

Fotografi dan Film

This thesis discusses members of the community photography enthusiasm portrayed in popular culture. Through social media Instagram and Facebook community photography will be analyzed from the perspective members and community leaders. There are four communities studied: KOFABA (Amateur Photography Community of Bandung), PAF (Association of Amateur Photos), KSF (Community of Photo Ants), and Igersociety (Community of Photography from the Instagram platform). Community leaders are interviewed to explore information about the establishment of the community, motivate community members, create programs in the community, and others. Members of the community will be given a questionnaire of 10 percent of the total active community members, the questionnaire is to find the percentage of community members in photography, to find out which community members prefer to enter the community to find friends and hobbies, talent development, or for work relationships. This research is qualitative and quantitative research with descriptive and with percentage of data statistic conducted by survey method. This thesis connects the interest of members of the photography community to the theory of popular cultural phenomena, the trend that occurs in the photography community is very much happening, which can not be denied by the community created with activities or more contemporary events that have the attraction of community members to participate. Of the four communities studied in outline, these four communities have followed the phenomenon of popular culture, occur from events or activities that are more contemporary, not stand alone but assisted by vendors who sponsor every event.

Keywords : *Photography Community, Phenomena of popular culture*

ABSTRAK

KOMUNITAS FOTOGRAFI DI KOTA BANDUNG SEBAGAI GEJALA BUDAYA POPULER

Oleh:

Adam Taufiq Darmawan

Fotografi dan Film

Skripsi ini membahas anggota peminatan komunitas fotografi tergambar dalam budaya populer. Lewat media sosial *Instagram* dan *Facebook* komunitas fotografi tersebut akan dianalisa dari perpektif anggota dan ketua komunitas. Ada empat komunitas yang diteliti yaitu: KOFABA (Komunitas Fotografi Amatir Bandung), PAF (Perhimpunan Amatir Foto), KSF (Komunitas Semut Foto), dan *Igersociety* (Komunitas Fotografi dari *platform Instagram*). Ketua komunitas diwawancara untuk menggali informasi mengenai berdirinya komunitas tersebut, memotivasi anggota komunitas, membuat program dalam komunitas, dan lain-lain. Anggota komunitas akan diberikan kuesioner sebanyak sepuluh persen dari total keseluruhan anggota komunitas yang aktif, kuesioner tersebut untuk mencari presentase peminatan anggota komunitas fotografi, mencari tahu anggota komunitas lebih memilih masuk kedalam komunitas untuk mencari teman dan hobi, pengembangan bakat, atau untuk relasi pekerjaan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan deskriptif dan dengan presentase statistik data yang dilakukan dengan metode survei. Skripsi ini mengaitkan peminatan anggota komunitas fotografi kedalam teori gejala budaya populer, *trend* yang terjadi dalam komunitas fotografi sangat terjadi, yang tidak bisa dipungkiri komunitas dibuat dengan kegiatan-kegiatan atau *event* yang lebih kekinian yang memiliki daya tarik anggota komunitas untuk ikut serta. Dari empat komunitas yang diteliti secara garis besar empat komunitas ini sudah mengikuti gejala budaya populer, terjadi dari *event* atau kegiatan yang sifatnya lebih kekinian, tidak berdiri sendiri tetapi dibantu oleh *vendor* yang menjadi *sponsor* disetiap *event*.

Kata Kunci : Komunitas Fotografi, Gejala Budaya Populer